

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004-2011 meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas melalui pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan, seperti masyarakat miskin, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, masyarakat di daerah-daerah konflik, ataupun masyarakat penyandang cacat.

Pemerintah memprogram pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) karena adanya pengurangan subsidi bahan bakar minyak pada tahun 2005 dan berhubungan dengan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, sasaran BOS adalah semua sekolah baik negeri maupun swasta diseluruh kecamatan/kota dan provinsi di Indonesia, khusus sekolah swasta harus memiliki ijin operasional dan menandatangani surat perjanjian pemberian bantuan serta bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku, tetapi bagi sekolah kaya atau mapan yang mampu secara ekonomis yang saat ini memiliki pemberian lebih besar dari dana BOS mempunyai hak untuk menolak BOS tersebut, sehingga tidak wajib untuk melaksanakan ketentuan yang berlaku.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas penulis ingin membuat Skripsi kuliah ini dengan merancang salah satu aplikasi komputer guna mendukung

kinerja di sekolah dan memilih judul “**Sistem Informasi Akuntansi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMPN 13 Medan**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Berisikan pokok permasalahan sebenarnya. Masalah harus dapat diselesaikan, dan apabila masalah itu diselesaikan akan diperoleh suatu manfaat atau keuntungan. Termasuk dalam bagian ini ruang lingkup atau batasan masalah yang dipecahkan. Lingkup permasalahan yang dibahas terdiri dari :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi pada SMPN 13 Medan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang ada pada sekolah masih bersifat manual.
2. Belum tersedianya sistem yang dapat mendukung proses pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.
3. Kinerja pihak Tata Usaha sekolah dalam mengolah dana BOS memakan waktu yang lama dan terkesan tidak transparan.
4. Tidak dapat menghasilkan laporan yang baik dan akurat.

I.2.2. Rumusan Masalah

Setelah melihat permasalahan yang ada maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana merubah sistem yang masih manual menjadi terkomputerisasi.
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat mendukung proses pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.

3. Bagaimana membantu pihak Tata Usaha sekolah dalam mengolah dana BOS sehingga tidak memakan waktu yang lama dan transparan.

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis kemukakan dalam sistem ini adalah:

1. Sistem hanya dirancang untuk membantu proses pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah pada SMPN 13 Medan.
2. Input yang digunakan adalah berupa data mengenai pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah seperti biaya SPP, gaji guru honorer, sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar serta kegiatan kesiswaan.
3. Output yang dihasilkan sistem adalah berupa laporan alokasi dana BOS dan Laporan RAKS (Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah).
4. Aplikasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.
5. Laporan dana BOS yang dibuat berdasarkan anggaran tahun 2010-2011.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketelitian dan kemampuan kerja serta mempermudah pekerjaan pihak Tata Usaha SMPN 13 Medan.
2. Memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu.
3. Mempermudah dilakukannya pengawasan terhadap pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari sistem yang akan dibangun ini adalah sebagai berikut :

1. SMPN 13 Medan telah memiliki sistem yang terkomputerisasi dalam proses pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.
2. Sistem yang dirancang dapat mendukung kinerja pihak Tata Usaha sekolah dalam mengolah dana BOS menjadi lebih baik dan transparan.
3. Informasi yang dihasilkan dapat diketahui secara langsung karena sistem telah berbasis komputerisasi serta menghasilkan laporan yang baik dan akurat.
4. Informasi yang dihasilkan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut khususnya di SMPN 13 Medan.

I.4. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan

langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan, yaitu kegiatan penentuan pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.

b. Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan khususnya data Bantuan Operasional Sekolah, data jumlah siswa, guru dan lain-lain.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku tentang sistem informasi dan aplikasi *PHP*, *internet*, dan lain – lain.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- a. Menganalisis permasalahan yang ada dalam proses pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.
- b. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).
- c. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *PHP*.

Kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1.1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi yang dapat memudahkan kinerja administrasi SMPN 13 Medan dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

1.2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah.
- b. Adanya data-data yang dibutuhkan seperti : data siswa, data guru honorer, data sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain.
- c. Adanya *database* untuk menyimpan data pengalokasian Bantuan Operasional Sekolah SMPN 13 Medan.

1.3. Spesifikasi dan Desain

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel Pentium 4*, *RAM 512* serta *Hard Drive 80 Gb*. Pada tahap ini dilakukan spesifikasi dan desain perangkat lunak yang akan direalisasikan yaitu mengumpulkan data-data kerusakan atau solusi dan merancang program dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling*

Language) dengan beberapa diagram seperti *Use Case*, *Class*, *Sequence* dan *Activity*.

1.4. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

1.5. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.4.2. Bagaimana Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Baru

Sistem yang ada sekarang ini masih bersifat manual dan tidak efisien baik dari segi waktu dan biaya. Proses penyelesaian Bantuan Operasional Sekolah memerlukan waktu yang lama dikarenakan tidak adanya aplikasi yang menampilkan data siswa, data guru serta data lainnya yang merupakan bentuk pengalokasian dana dari Bantuan Operasional Sekolah. Pada sistem yang lama, bagian administrasi unit tata usaha melakukan penyimpanan data siswa, data guru serta data lainnya dicatat dalam *microsoft Excel* yang mengakibatkan pencarian data yang lama dikarenakan tidak adanya *database* untuk menyimpan data tersebut.

Oleh karena itu penulis merancang sistem informasi akuntansi Bantuan Operasional Sekolah pada SMPN 13 Medan dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* dengan menggunakan metode UML. Sistem ini telah memiliki *database* untuk menyimpan siswa, data guru serta data lainnya dan dapat diproses secara otomatis.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem

Pada tahap ini menjelaskan mengenai bagaimana hasil evaluasi sistem yang dilakukan. *Black-box* testing adalah metode pengujian dimana penilaian terhadap aplikasi bukan terletak pada spesifikasi logika/fungsi aplikasi tersebut, tapi input dan output. Dengan berbagai input yang di berikan akan di evaluasi apakah suatu sistem/aplikasi dapat memberikan output yang sesuai dengan harapan penguji.

Evaluasi sistem dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi sistem disajikan dalam bentuk tabel
2. Evaluasi ditargetkan pada setiap proses yang dimiliki aplikasi.

3. Masing-masing memiliki minimal 1 test case
4. Setiap *test case* memiliki 5 kolom, yaitu :
 - a. Test case : penomoran pada *test case* pada masing-masing proses
 - b. Field : field-field yang menerima input, field tersebut mengacu pada field tabel di basis data.
 - c. Input : nilai yang diberikan kepada masing-masing field.
 - d. Valid output : hasil dari respon aplikasi/sistem yang diharapkan penguji.
 - e. Output : hasil yang diberikan aplikasi atau sistem.

I.5. Lokasi

Lokasi penelitian dalam penulisan Skripsi ini penulis lakukan pada SMPN 13 Medan Jl. Sampali No. 47 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan

fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem, informasi, *PHP*, materi tentang aplikasi yang digunakan, serta metode konseptual yang menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dirancang.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas SMPN 13 Medan.